

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN
SITUS WISATA RELIGI MAKAM PUTRI PINANG MASAK
DESA SENURO KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Sabilul Muhtadin

NIM: 06151282126060

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN
SITUS WISATA RELIGI MAKAM PUTRI PINANG MASAK
DESA SENURO KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Sabilul Mulhidin

NIM: 06151282126060

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP.198805162019031010**



**Ardi Saputra S.Pd., M.Sc
NIP. 198911272019031013**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN
SITUS WISATA RELIGI MAKAM PUTRI PINANG MASAK
DESA SENURO KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Sabilul Muhtadin

NIM: 06151282126060

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah di ujikan dan lulus pada:

Hari: Selasa

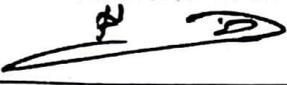
Tanggal: 20 Mei 2025

PENGUJI

1. **Ardi Saputra S.Pd., M.Sc**



2. **Dr. Henny Helmi, M.Pd**



Koordinator Program Studi,



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP.198805162019031010**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN
SITUS WISATA RELIGI MAKAM PUTRI PINANG MASAK
DESA SENURO KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Sabilul Muhtadin

NIM: 06151282126060

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Pembimbing



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP.198805162019031010**



**Ardi Saputra S.Pd., M.Sc.
NIP. 198911272019031013**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabilul Muhtadin

NIM : 06151282126060

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Situs Wisata Religi Makam Putri Pinang Masak Desa Senuro Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang di temukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di berikan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Sabilul Muhtadin

NIM 06151282126060

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Situs Wisata Religi Makam Putri Pinang Masak Desa Senuro Kecamatan Tanung Batu Kabupaten Ogan Ilir” di susun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ardi Sahputra S.Pd., M.Sc dan Ibu Dr. Heny Helmi S.P.d.I.,M.Pd sebagai dosen pembimbing dan penguji atas segala pembimbingan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., sebagai Dekan Fkip Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Bapak Shomedran S.Pd.,M.Pd sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan perkuliahan. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang sudah ikut serta mendukung dan membantu dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran di program studi pendidikan masyarakat.

Indralaya, Mei 2025

Penulis,

Sabilul Muhtadin

06151282126060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Situs Wisata Religi Makam Putri Pinang Masak Desa Senuro Kecamatan Tanung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati tulus penulis mengucapkan terima kasi kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongannya selam penulis menyusun skripsi ini.
2. Sosok panutan sekaligus ayah yang sangat saya hormati dan cintai, Ayahanda Lukman. Meskipun beliau tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, beliau mampu membimbing saya, memberikan semangat, serta motivasi tiada henti hingga saya berhasil menyelesaikan studi ini hingga meraih gelar sarana.
3. Pintu surgaku, Ibunda Habso terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan do'a yang di berikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang di berikan meski terkadang pikiran kita tidak sealan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
4. Kepada dosen pembimbing, Bapak Ardi Sahputra S. Pd., M. Sc. yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, waktu, dan perhatian yang bapak berikan.
5. Kepada dosen penguji, Ibu Dr. Heny Helmi S. Pd.I., M.Pd yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini dengan segala arahan dan penilaian yang diberikan menjadi pelajaran berharga dalam proses akademik penulis.
6. Kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat, Bapak Shomedran S.Pd., M.Pd.n yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan arahannya dalam menjalani proses akademik di program studi ini.
7. Kepada seluruh dosen Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan. Setiap pelajaran dan pengalaman yang diberikan menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik dan kehidupan penulis.

8. Kepada calon pendamping hidup penulis terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada seseorang yang spesial dalam hidup penulis yang selalu di sebut dalam do'a oleh penulis, yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa di setiap langkah saya. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan motivasi yang tak pernah henti, terutama di saat-saat sulit selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021, terimah kasih atas dukungan dan kebersamaan kita. *Thank for amazing memories.*
10. Diri saya sendiri, Sabilul Muhtadin Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih atas setiap usaha dan semangat yang tak pernah padam meski sering merasa lelah dan ingin menyerah. Terima kasih karena telah percaya bahwa semua akan terbayar dengan waktu dan perjuangan. Ini adalah bukti bahwa penulis mampu.
11. Almamterku, Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Kebanyakan orang merasa sukses itu adalah jerih payah diri sendiri, tanpa campur tangan Tuhan. Mengingat Tuhan adalah sebagai ibadah vertikal dan menolong sesama sebagai ibadah horizontal.”

(Bob Sadino)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Partisipasi	7
2.2 Partisipasi Masyarakat	8
2.3 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	10
2.4 Masyarakat	11
2.5 Pengertian Pelestarian	12
2.6 Wisata Religi	13
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Lokasi Penelitian	18
3.3 Subjek Penelitian	18
3.4 Fokus Penelitian	20
3.5 Sumber Data	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Analisis Data	22
3.8 Keabsahan Data	23
3.9 Instrumen Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	31

4.3 Hasil Penelitian	33
4.4 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	33
4.5 Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Kawasan Makam Putri Pinang Masak 30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen	25
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi	26
Tabel 4.1 Fasilitas yang ada di Makam Putri Pinang Masak	31

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam melestarikan situs wisata religi makam putri pinang masak Desa Senuro Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Populasi penelitian sebanyak 7 orang dengan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut, misalnya, memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling relevan terhadap informasi yang dibutuhkan atau memiliki pengaruh dalam lingkungan yang diteliti, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam memahami objek atau situasi sosial yang dikaji. Hasil penelitian yang di dapat keterlibatan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan situs wisata religi Makam Putri Pinang Masak di Desa Senuro memiliki peranan yang cukup besar, meskipun belum sepenuhnya maksimal. Partisipasi masyarakat tercermin dalam berbagai bentuk, baik secara langsung melalui kegiatan fisik maupun secara tidak langsung seperti pemberian sumbangan dan gagasan. Kegiatan seperti gotong royong, perawatan lingkungan makam, serta dukungan materi dan tenaga menunjukkan adanya kepedulian terhadap pelestarian situs bersejarah ini.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Bentuk Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to determine community participation in preserving the religious tourism site of the tomb of Putri Pinang Masak in Senuro Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. The research population was 7 people with a *purposive sampling method*, namely determining samples based on certain considerations. These considerations, for example, choosing individuals who are considered to have the most relevant knowledge of the information needed or have influence in the environment being studied, so that it can make it easier for researchers to understand the objects or social situations being studied. The results of the study that can involve the community in maintaining and preserving the religious tourism site of the Tomb of Putri Pinang Masak in Senuro Village have a fairly large role, although not yet fully maximized. Community participation is manifested in various forms, both directly through physical activities and indirectly such as providing donations and ideas. Activities such as mutual cooperation, maintenance of the tomb environment, and material and labor support show concern for the preservation of this historic site.

Keywords: Community Participation, Forms of Community Participation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor strategis yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pembangunan perekonomian nasional maupun daerah. Kemajuan dan kesejahteraan ekonomi semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia. Bahkan telah menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan dunia lainnya. Pergerakan jutaan manusia selanjutnya menggerakkan mata rantai ekonomi yang saling berkaitan dan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian dunia, perekonomian negara-negara lainnya hingga pada peningkatan kesejahteraan ekonomi tingkat masyarakat lokal khususnya masyarakat di destinasi pariwisata (Ismatullah dan Mahendra 2021)

Indonesia mempunyai banyak peninggalan cagar budaya terutama benda prasejarah banyak yang tersebar di Indonesia. Agar dapat hidup dan bermanfaat bagi masyarakat, banyak tempat bersejarah dan benda peninggalan lainnya yang harus di lestarikan. Semua peninggalan yang ada memiliki potensi yang besar dan unik.

Peradaban suatu daerah dapat di lihat dari peninggalan cagar budaya. Benda cagar budaya adalah artefak yang di miliki oleh kelompok atau komunitas tertentu, mencerminkan hasil karya budaya pada masanya. Di masyarakat, benda cagar budaya sering di sebut benda kuno, benda purbakala, benda antik, atau peninggalan sejarah. Contohnya Indonesia memiliki banyak benda cagar budaya yang bernilai budaya tinggi.

Salah satu peninggalan cagar budaya dalam bentuk bangunan adanya makam putri pinang masak yang terletak di Desa Senuro Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Makam putri pinang masak ini merupakan makam yang sangat populer di kalangan para penggiat spritual di daerah Kabupaten Ogan Ilir karena memiliki nilai religius dan supranatural.

Satuan ruang geografis tersebut terdapat 5 bangunan makam kuno, di antaranya 1 makam jaksa manggul atau sang juru kunci, dan 3 makam sebagai pengawal dari putri pinang masak. Selain itu terdapat juga barang-barang peninggalan dari putri pinang masak yang masih di jaga dengan baik oleh para sesepuh masyarakat Desa Senuro.

Desa Senuromasih sangat rentan terhadap perubahan lingkungan yang terjadi dengan cepat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya area geografis yang kini dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti kawasan hunian, kebun rakyat dan perkebunan karet dan nanas. Beberapa wilayah di desa ini sering mengalami banjir, terutama di daerah hilir desa yang di sebabkan oleh luapan anak sungai yang berada di ujung desa yang dekat dengan pemukiman dan area pertanian.

Masyarakat Desa Senuro masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai pedesaan dengan saling menghormati dan menjaga tenggang rasa. Kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan cagar budaya, seperti Makam Putri Pinang Masak, sangat dibutuhkan karena hal ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Secara keseluruhan, penduduk yang tinggal di kawasan sekitar Makam Putri Pinang Masak berasal dari berbagai suku dan bangsa, seperti Melayu, Jawa, Penesak, dan pegagan. Meskipun beragam suku, masyarakat Desa Senuro tetap ramah kepada pengunjung yang datang untuk berwisata. Penduduk desa ini umumnya bekerja sebagai Petani Karet, buruh harian lepas, ASN, dan lainnya.

Keberadaan makam putri pinang masak yang terletak di ujung pemukiman masyarakat desa Senuro memang bisa menjadi simbol penting bagi sejarah dan budaya desa senuro. Sayangnya, kondisi kurang terawat dan pemanfaatan pelatarannya sebagai tempat pembuangan sampah menunjukkan kurangnya perhatian masyarakat terhadap warisan sejarah ini.

Makam tersebut menyimpan banyak kisah unik tentang pendiri desa, orang-orang penting, dan peristiwa bersejarah yang membentuk identitas Desa Senuro. Setiap batu nisan dan ukiran di makam itu memuat cerita yang merefleksikan perjalanan panjang desa tersebut. Latar belakang sejarah makam ini memberikan wawasan berharga tentang tradisi, kepercayaan, dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat. Selain sebagai tempat peristirahatan terakhir, makam ini juga menjadi simbol kebanggaan dan jati diri warga Senuro. Dengan mengunjungi makam itu berarti juga menelusuri jejak sejarah yang memperkaya pemahaman kita akan budaya lokal.

Pemerintah dan masyarakat harus memperhatikan keberadaan makam putri pinang masak yang dekat dengan pemukiman ini untuk menjaga kelestariannya. Sangat penting untuk menjaga pelestarian untuk menjaga kerusakan dan mempertahankan nilai-nilairitual yang ada di makam putri pinang masak. Makam keramat putri pinang masak ini yang merupakan cagar budaya, menunjukkan potensi di suatu tempat, terutama di Desa Senuro. Ini juga merupakan bukti bukti sejarah kebudayaan pada masa laluyang harus di lestarikan.

Untuk menjaga kelestariannya, pemerintah dan masyarakat harus memperhatikan keberadaan Makam Putri Pinang Masak yang terletak dekat dengan permukiman warga. Makam ini bukan hanya sekadar tempat peristirahatan terakhir, tetapi juga merupakan peninggalan bersejarah yang memiliki nilai penting bagi masyarakat setempat. Keberadaannya menunjukkan potensi suatu tempat yang kaya akan sejarah dan budaya. Sebagai bukti sejarah budaya masa lalu, makam ini dapat menjadi sumber pembelajaran bagi generasi muda agar lebih mengenal dan menghargai warisan leluhur mereka. Oleh karena itu, upaya pelestarian harus melibatkan kerja sama yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak terkait agar nilai sejarahnya tetap terjaga untuk waktu yang lama.

Pemerintah pusat tidak berperan sebagai satu-satunya penanggung jawab dalam pengelolaan cagar budaya, melainkan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk masyarakat, akademisi, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan Pemerintah Daerah. Seiring dengan reformasi yang menekankan otonomi daerah, Pemerintah Daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, memiliki peran penting, tidak hanya dalam hal perlindungan dan pengembangan cagar budaya, tetapi juga dalam pemanfaatannya untuk kepentingan masyarakat.

Pelestarian cagar budaya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan masyarakat, terutama yang berada di sekitar kawasan Makam Putri Pinang Masak. Pemerintah provinsi dan pemerintah daerah seharusnya memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar mereka turut berperan dalam melestarikan cagar budaya tersebut. Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh besar dalam proses pelestarian ini. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat perlu melibatkan ide, dana, dan tenaga ahli untuk menciptakan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Partisipasi ini mencerminkan keterlibatan individu atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan. Pelestarian cagar budaya ini bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh seluruh masyarakat di sekitar kawasan tersebut.

Saat ini pengelolaan hanya dilakukan oleh pemerintah desa sehingga mereka sering kali menghadapi masalah dalam melestarikan wisata ini, ini terjadi karena kekurangan sumber daya, tenaga kerja, dan infrastruktur, serta keterbatasan anggaran. Akibatnya, pemerintah desa belum bisa menjaga wisata ini dengan baik. Faktor pelestarian lain yang menjadi tantangan ialah masyarakat tidak memahami atau tidak menyadari pentingnya pelestarian nilai-nilai religius dan sejarah lokal. Akibatnya, partisipasi masyarakat dalam melestarikan tempat wisata ini masih sangat rendah.

Keterbatasan ini dapat menghambat upaya dalam melestarikan situs wisata ini. Oleh karena itu kolaborasi lebih kuat antara pemerintah desa dan masyarakat di perlukan.

Makam Putri Pinang Masak tetap menjadi salah satu destinasi wisata religi di Kabupaten Ogan Ilir, meskipun jumlah pengunjungnya masih relatif sedikit. Berdasarkan data dari kepala desa setempat, jumlah peziarah setiap bulan berkisar antara 10 hingga 80 orang, dengan peningkatan kunjungan pada waktu-waktu tertentu, seperti bulan Ramadan dan perayaan hari besar Islam. Walaupun angka kunjungan belum mencapai 100 orang per bulan, makam ini tetap memiliki nilai spiritual yang menarik bagi masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah.

Keberadaan fasilitas seperti area parkir yang aman dengan tarif Rp 2000,, tempat ibadah yang nyaman meskipun masih tergolong sederhana, serta jalur pejalan kaki yang sudah beton bukan lagi tanah dapat membuat pengunjung merasa nyaman diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dari wisata religi ini. Selain itu, adanya tempat wudu, toilet bersih, tempat istirahat, serta kios yang menyediakan perlengkapan ibadah dan makanan ringan semakin menambah daya tarik makam ini sebagai lokasi wisata religi. Penerangan yang cukup serta petunjuk arah yang jelas juga menjadi elemen penting dalam memberikan pengalaman yang lebih baik bagi para peziarah.

Untuk lebih meningkatkan daya tarik wisata, makam ini dapat dilengkapi dengan taman yang tertata rapi, pondok-pondok di pinggir makam sebagai tempat beristirahat, serta fasilitas pendukung lainnya, seperti pusat informasi wisata yang menyajikan sejarah Putri Pinang Masak beserta kisah spiritualnya dan tentunya dapat melihat barang peninggalan putri pinang masak pada hari-hari tertentu seperti pada hari raya idul fitri dan hari-hari besar islam lainnya serta program edukasi dan kegiatan keagamaan seperti zikir bersama secara berkala juga bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin memperoleh pengalaman spiritual yang lebih mendalam. Dukungan dari pemerintah daerah serta partisipasi aktif komunitas lokal dalam promosi dan pengelolaan yang lebih optimal diharapkan dapat membantu meningkatkan jumlah kunjungan ke makam ini di masa mendatang.

Namun sebaliknya pelestarian situs wisata ini sebaiknya tidak hanya di lakukan oleh pemerintah desa saja melainkan perlu adanya keterlibatan dari masyarakat khususnya masyarakat Desa Senuro dan tentunya pemerintah daerah memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga dan melestarikan situs wisata ini. Partisipasi masyarakat akan berpengaruh dalam pelestarian wisata ini. Oleh karena itu partisipasi masyarakat harus terbentuk

dari ide dan tenaga ahli agar terciptanya masyarakat yang peduli terhadap masyarakat sekitarnya. Partisipasi ini merupakan keikutsertaan masyarakat dalam melestarikan situs wisata ini.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Senuro masih belum optimal. Hal ini terlihat dari dominasi generasi tua dalam mengelola dan mengembangkan desa, sementara generasi muda kurang terlibat karena kesibukan dengan pekerjaan mereka. Rendahnya minat pemuda untuk ikut serta juga disebabkan oleh pandangan masyarakat bahwa kehadiran wisatawan tidak selalu menjamin penghasilan tetap. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai “PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN SITUS WISATA RELIGI MAKAM PUTRI PINANG MASAK DESA SENURO KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka penulis menyimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pelestarian situs wisata religi makam putri pinang masak?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang ada pada rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam melestarikan situs wisata religi makam putri pinang masak Desa Senuro Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai partisipasi masyarakat dalam pelestarian makam putri pinang masak desa senuro kecamatan tanjung batu kabupaten oganilir.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada berbagai pihak, khususnya pemerintah Desa Senuro dalam melestarikan situs wisata religi makam putri pinang masak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., Laudra, D. C., & Lubis, M. A. (2024). Upaya Preservasi Budaya Nusantara melalui Ekowisata Palungguhan To Joyo Sebagai Bentuk Partisipasi Warga Negara. *Journal on Education*, 6(2), 14279-14287.
- AZ, M. R. A., Rafsanjani, M. Z., Azizah, W. N., Hariani, M., Putra, A. R., Arifin, S., & Sinambela, E. A. (2025). Revitalisasi Potensi Wisata Desa Rowo Gempol melalui Pembangunan Infrastruktur Penunjuk Jalan. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 3(1), 64-75.
- Basri, H. (2023). Pendidikan dan Masyarakat Serta Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160-178.
- Dewi, F. P. (2024, January). Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Potensi Desa di Desa Banuaju Barat Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* (Vol. 1, No. 1, pp. 99-108).
- Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Museum. Paradigma Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditpcbm/2015/05/11/paradigma-cagar-budaya-danpermuseuman/>, diakses pada 4 November 2024 pukul 16.42 wib
- Fatmawati, R., Alwi, S., & Tajuddin, T. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pundameta Kecamatan Ladongi Kabupaten Kaloka Timur. *JIDE: Journal Of International Development Economics*, 3(01), 78-88.
- Fathoni, A. (2006). Metodologi penelitian. *Jakarta: rineka cipta*.
- Huda, N., & Hermina, D. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dokumenter. *Student Research Journal*, 2(3), 259-273.
- Ishak, Marsiti., & Kusyanda (2024). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Pantai Mawun Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 15(1).
- Juniasih, I. A. K., Suastama, I. B. R., Wimpascima, I. B., & Mulia, M. N. (2024, April). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata: Analisis Kualitatif dan Faktor-faktor Pengaruhnya. In *Forum Manajemen* (Vol. 22, No. 1, pp. 17-25).
- Kurniawan, R. (2024). Tantangan Museum Radya Pustaka Dalam Pelestarian Nilai Kesejarahan Peninggalan Cagar Budaya Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2022-19512000002 (Doctoral dissertation, Universitas Veteran Bangun Nusantara).
- Mawadah, U., & Nurhidayati, M. (2024). Strategi Pengembangan Wisata Religi Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Sekitar Masjid Tegalsari Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(1), 77-90.

- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Nugraha, R. N., Dewi, L., Purnama, N., & Putri, A. A. (2021). Pengembangan Kampung Adat Priijing Sebagai Desa Wisata (Rebranding) Desa Tebara, Kabupaten Sumba Barat. *TurnJournal*, 1(2), 59-71.
- Nuraeni, R. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Situ Gede (Studi pada Masyarakat yang Bermata Pencaharian di Objek Wisata Situ Gede Kota Tasikmalaya) (Doctoraldissertation, Universitas Siliwangi).
- Nuraini, P. (2023). Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1569-1581.
- Pelu, S., Tjoa, M., & Imlabla, W. N. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Adat Pasca Persetujuan Izin Perhutanan Sosial Di Desa Hukurila. *Jurnal Agrosilvopasture-Tech*, 3(1), 1-5.
- Pratiwi, A. P., Yuniarti, E., Pratiwi, N. N., Fitriani, M. I., & Septianti, A. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan potensi daya tarik wisata Pantai Sungai Kinjil. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 20(1), 325-341.
- Ramadhanti, A. S., Adriansya, M. N., Fayza, N., & Novitasari, N. (2024). Analisis Partisipasi Masyarakat Dan Persiapan Kawasan Wisata Desa Rajadatu Di Bukit Sumingkir: Studi Pada Desa Rajadatu Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 137-139.
- Sakinah, I., Sunarto, A., & Shar, A. (2024). Analisis Citra Destinasi Wisata Religi “Religion Tourism” Di Kota Bengkulu. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 456-467.
- Sapitri, A. D., Priyanti, E., & Kurniansyah, D. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Cikalong Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4005-4011.
- Saputra, E. (2019). Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Kampung Wisata Kungkuk. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(4), 316-324.
- Sari, B., & Priambodo, B. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Kelas Parenting Puspaga. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 13(1), 214-226.

- Septiani, S., & Purnamasari, H. (2024). Efektivitas Pemerdayaan Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan Posyandu Di Desa Rengas Dengklok Utara. *CommunityDevelopment Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4442-4446.
- Sulaeman, A., Bramasta, D., & Makhrus, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan ParticipatoryRuralAppraisal (PRA). *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87-96.
- Sumardani, R., & Wiramatika, I. G. (2024). Partisipasi Komunitas Lokal dalam Pengembangan Desa Wisata Bonjeruk Lombok Tengah. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 4(2), 150-166.
- Solissa, M. I., Marunaya, Y., Tampubolon, I., Mistina, R., Maitindom, F., & Marei, S. (2025). Kegiatan Penanaman Mangrove Sebagai Salah Satu Upaya Pelestarian Di Pantai Waiheru, Kota Ambon, Provinsi Maluku. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 3513-3517.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.
- Wawan, S., & Majid, A. N. (2024). Pesantren Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Pondok Pesantren Nurul Ihsan Desa Sentol Daya Pragaan Sumenep. *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 11(1), 51-65.
- Widiastuti, H., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2018). Teknik wawancara dalam menggali informasi pada program talk show Mata Najwa episode tiga Trans 7. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(2).
- Yanuar, R. "Metode Penelitian Sosial Kualitatif," Bandung : PT Refika Aditama, 2012,
- Yufianti, Y. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Tompano One Di Desa Lamaninggara Kecamatan Siompu Barat. *Jurnal Sosiologi Miabhari*, 2(1), 53-70.